

Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Sekolah Dasar di Kota Ende

Nining Sar'iyah^{1*}, Yuliani Sepe Wangge², Yohana Nono BS³, Gregorius Sebo Bito⁴

^{1,2,3,4} Universitas Flores, Ende, Indonesia

*Corresponding Author: sariyyah.nining@gmail.com

Info Artikel Diterima : 03/03/2021 Direvisi: 01/05/2021 Disetujui: 06/05/2021

Abstract. *This activity is a community service activity that aims to increase the understanding of elementary school teachers in cluster 3 of South Ende sub-district. This activity was carried out in one of the schools in the cluster, namely SDI Bhoanawa 2 and involved 25 teachers from the three clusters. This mentoring activity is carried out using the lecture, question and answer method and drill which is carried out for one day regarding the preparation of a classroom action research proposal. After the activity was carried out, the teachers' understanding of the PTK proposal had increased between before being given assistance and after being given assistance.*

Keywords: *Given Assistance, Classroom Action Research*

Abstrak. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SD di gugus 3 kecamatan Ende Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu sekolah pada gugus tersebut yakni SDI Bhoanawa 2 dan melibatkan 25 orang guru dari ketiga gugus. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan drill yang dilakukan selama satu hari mengenai penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Setelah dilaksanakan kegiatan, pemahaman guru-guru mengenai proposal PTK mengalami peningkatan antara sebelum diberikan pendampingan dan setelah diberikan pendampingan.

Kata Kunci: Pendampingan, Penelitian Tindakan Kelas

How to Cite: Sar'iyah, N., Wangge, Y.S., Nono BS, Y. & Bito, G.S. (2021). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Sekolah Dasar di Kota Ende. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 34-41. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i2.945>



Copyright (c) 2021 Nining Sariyyah, Yuliani Sepe Wangge, Yohana Nono BS, Gregorius Sebo Bito. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Sekolah dasar di Gugus 3 Kecamatan Ende merupakan salah satu gugus sekolah yang terletak di selatan Kabupaten Ende. Sekolah-sekolah yang tergabung di dalam gugus ini antara lain SDI Bhoanawa 1, SDN IPPI dan SDN Roja 3 dengan sekolah induknya adalah SDN Ippi. Gabungan ketiga sekolah yang bernaung dalam satu gugus ini dengan jumlah lebih dari 20 orang guru yang berstatus pegawai negeri sipil atau PNS. Guru-guru PNS ini berusia rata-rata antara 30 tahun sampai 55 tahun dengan masa kerja yang variatif.

Sebagai guru yang berstatus PNS tentunya mendapatkan kesempatan dari pemerintah untuk dapat mengusulkan kenaikan pangkat. Hal ini tentunya mempengaruhi peningkatan jenjang karir guru, serta meningkatkan kesejahteraan guru karena akan diikuti oleh bertambahnya penghasilan mereka (Mariawan dkk, 2017). Namun sayangnya, hampir sebagian besar guru-guru tersebut mengalami kendala dalam mengusulkan kenaikan pangkat. Masalah terbesar yang dihadapi adalah tidak memiliki karya ilmiah yang merupakan salah satu persyaratan mutlak dalam mengusulkan kenaikan pangkat. Beberapa guru yang berusia di atas 50 tahun bahkan mengakui telah menunda usulan kenaikan pangkatnya selama 10 tahun.

Berbagai upaya telah dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan jenjang karir gurunya misalnya dengan mengirim guru mengikuti pelatihan pengembangan penelitian tindakan sekolah yang diselenggarakan di kabupaten maupun provinsi. Namun dampak yang diharapkan setelah kegiatan pelatihan belum tercapai seperti yang diinginkan. Sehingga pihak sekolah yang tergabung di dalam gugus tersebut membutuhkan pendampingan intensif agar dapat memahami dan menghasilkan karya penelitian tindakan kelasnya masing-masing.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengembangan dari penelitian tindakan. Penelitian tindakan (action research) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah sosial (Koryati dkk, 2019). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di dalam kelas serta meningkatkan kualitas pembelajaran (Prihantoro & Hidayat, 2019). Hal senada diungkapkan Hunaepi dalam Dewi dkk (2019), bahwa PTK merupakan penelitian yang dapat dilakukan guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Melaksanakan penelitian tindakan kelas merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagaimana tertulis di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 39 di dalam undang-undang tersebut menyebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (Setianingsih dkk, 2015). PTK bermanfaat dalam mengkaji masalah-masalah pendidikan sehingga dapat mewujudkan proses belajar yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik secara sistematis. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja, sebab pendekatan penelitian ini menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya sebagai peneliti, sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif (Hendikawati dkk, 2016).

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat siklik (berdaur) dengan tahapan-tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. PTK memiliki karakteristik yang khas, yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu. Tindakan-tindakan tersebut adalah solusi untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Sehingga, berdasarkan permasalahan dan kajian teoritik di atas maka dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru SD di gugus 3 kecamatan Ende Selatan mengenai penelitian tindakan kelas.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru mengenai penyusunan proposal PTK dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Peserta kegiatan merupakan guru-guru di gugus 3 kecamatan Ende Selatan yang berjumlah 25 orang. Sekolah-sekolah yang termasuk di dalam gugus tersebut

antara lain SDN Roja 3, SDI Bhoanawa 1 dan SDN Ippi. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada bulan Februari 2020. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan drill dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket/kuesioner untuk menganalisis dan mengetahui pemahaman awal peserta kegiatan mengenai penelitian tindakan kelas
2. Menjadwalkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan bersama ketua gugus 3 kecamatan Ende Selatan
3. Pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang terdiri dari:
 - a. Memberikan pemahaman mengenai PTK
 - b. Latihan menyusun proposal PTK
4. Menyebarkan kembali angket/kuesioner untuk menganalisis peningkatan pemahaman guru setelah diterapkan kegiatan pendampingan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SD di gugus 3 Kecamatan Ende Selatan. Untuk mengetahui gambaran awal pemahaman guru mengenai PTK, maka disebarakan angket yang berisi 7 butir pertanyaan mengenai prosedur penyusunan proposal PTK. Hasil angket sebelum diterapkan kegiatan pendampingan terangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1 Hasil angket prakegiatan pendampingan PTK

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Lakukan refleksi awal mengenai permasalahan dalam pembelajaran IPA yang kerap ditemukan di kelas anda! | Berdasarkan jawaban yang ditemukan hampir seluruh guru dapat mendeskripsikan dengan cermat permasalahan yang kerap ditemukan dalam pembelajaran IPA di kelasnya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru dapat merefleksikan dengan baik proses belajar yang telah mereka terapkan. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain berhubungan dengan motivasi belajar siswa, aktivitas belajar maupun hasil belajar yang masih rendah. |
| 2 | Solusi /tindakan apa yang akan anda berikan berdasarkan permasalahan yang anda hadapi? | Solusi atau tindakan yang diberikan guru berdasarkan permasalahan yang ditemukan di dalam kelas umumnya dengan mengganti strategi pembelajaran serta menerapkan media belajar yang lebih menarik. Namun ada pula beberapa guru yang tidak menjawab pertanyaan ini. |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Buatlah satu contoh satu judul penelitian tindakan kelas berdasarkan hasil refleksi dan solusi tindakan yang akan anda ambil | Dalam menjawab pertanyaan ini, hanya 2 orang guru yang dapat merumuskan judul penelitian tindakan kelas dengan baik. 5 orang guru menjawab pertanyaan namun judul yang dirumuskan masih belum sesuai dengan karakteristik judul PTK. Sedangkan guru lainnya tidak menjawab pertanyaan ini |
| 4 | Buatlah satu rumusan masalah berdasarkan judul tersebut | Seluruh guru tidak dapat menjawab pertanyaan ini |
| 5 | Sebutkan bagian-bagian dari kajian teori yang dapat dikembangkan dari judul tersebut | Seluruh guru tidak dapat menjawab pertanyaan ini |
| 6 | Deskripsikan mengenai data dan teknik pengumpulan data yang tepat berdasarkan judul tersebut | Seluruh guru tidak dapat menjawab pertanyaan ini |
| 7 | Bagaimanakah prosedur penelitian yang dapat dikembangkan dari judul tersebut berdasarkan tahap <i>planning, action, observation</i> dan <i>reflection</i> | Seluruh guru tidak dapat menjawab pertanyaan ini |

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh gambaran pemahaman awal peserta kegiatan mengenai penyusunan penelitian tindakan kelas. Pada umumnya guru-guru dapat melakukan refleksi dengan baik mengenai permasalahan di dalam kelas yang merupakan dasar untuk dilakukan PTK. Namun guru-guru mengalami kendala dalam merumuskan permasalahan tersebut menjadi suatu judul PTK yang baik. Guru-guru juga kurang memahami mengenai sistematis sebuah proposal PTK serta tidak mengerti cara mengisi ataupun merumuskan bagian-bagian tersebut. Hal ini yang membuat seluruh guru tidak dapat menjawab pertanyaan angket nomor 4 sampai nomor 7.

Berdasarkan hasil analisis pemahaman awal para guru tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan ceramah sebagai tahap kedua dalam kegiatan ini dengan menitikberatkan pada pemberian contoh, tips dan drill. Kegiatan ceramah diawali dengan memberikan penegasan terlebih dahulu mengenai hakikat PTK, Tujuan dan manfaat PTK, prinsip-prinsip PTK, perbedaan PTK dengan penelitian lain, serta langkah-langkah penerapan PTK. Selanjutnya para guru diarahkan untuk melakukan refleksi bersama terhadap proses belajar yang selama ini telah diterapkan di dalam kelas. Secara acak, pemateri menunjuk beberapa peserta kegiatan untuk menyampaikan keluhan-keluhan pembelajaran yang dialaminya. Peserta kegiatan juga diajak untuk merenungkan solusi yang akan diberikan terhadap kendala pembelajaran yang dialaminya. Tahapan ini menghabiskan waktu cukup singkat karena sebelumnya peserta kegiatan telah menuliskan dengan baik hasil temuan mereka pada angket.



Gambar 1. *Pemateri sedang memberikan pemahaman mengenai PTK*

Tahapan selanjutnya adalah merumuskan judul PTK berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Karena masih banyak guru yang belum memahami karakteristik judul PTK, pemateri pun memberikan contoh terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan drill atau latihan berulang menyusun judul PTK sesuai permasalahan dan solusi tindakan dari masing-masing guru. pemateri juga memberikan trik dan mengarahkan setiap peserta untuk mengembangkan rumusan masalah penelitian, bagian-bagian yang lazimnya ditulis di kajian teori, menentukan data dan teknik pengumpulan data serta mengembangkan prosedur PTK. Dalam tahapan ini pemateri dibantu oleh beberapa rekan kerja lain yang membimbing dan mengarahkan setiap peserta. Proses ini menghabiskan waktu kurang lebih 5 jam dimana pada akhir kegiatan setiap peserta telah memiliki matrik proposal penelitiannya masing-masing.



Gambar 2. *Peserta Kegiatan yang sedang menyimak penyampain materi*

Pada tahapan akhir setiap peserta juga kembali diberikan kuesioner untuk mengetahui peningkatan pemahaman sebelum dilaksanakan kegiatan pendampingan dan setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan. Adapun hasil angket setelah kegiatan terangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil angket setelah kegiatan pendampingan

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Lakukan refleksi awal mengenai permasalahan pembelajaran IPA yang kerap ditemukan di kelas anda! | Seluruh guru telah mampu mendeskripsikan dengan cermat refleksi awal berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelasnya masing-masing. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain berhubungan dengan motivasi belajar siswa, aktivitas belajar maupun hasil belajar yang masih rendah dll. |
| 2 | Solusi /tindakan apa yang akan anda berikan berdasarkan permasalahan yang anda hadapi? | Seluruh guru dapat menjawab dan menemukan solusi terhadap masalah yang dialaminya di dalam kelas. Solusi atau tindakan yang diberikan guru berdasarkan permasalahan yang ditemukan di dalam kelas umumnya dengan mengganti strategi pembelajaran serta menerapkan media belajar yang lebih menarik. |
| 3 | Buatlah satu contoh satu judul penelitian tindakan kelas berdasarkan hasil refleksi dan solusi tindakan yang akan anda ambil | Sebagian besar guru telah mampu merumuskan judul PTK masing-masing yang berorientasi pada penerapan model belajar, metode pembelajaran maupun media pembelajaran |
| 4 | Buatlah satu rumusan masalah berdasarkan judul tersebut | Seluruh guru dapat membuat satu rumusan masalah dengan baik. Diantaranya rumusan masalah yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar, aktivitas maupun motivasi belajar siswa. |
| 5 | Sebutkan bagian-bagian dari kajian teori yang dapat dikembangkan dari judul tersebut | Seluruh guru dapat mengembangkan outline kajian teori yang sesuai dengan konteks PTK masing-masing |
| 6 | Deskripsikan mengenai data dan teknik pengumpulan data yang tepat berdasarkan judul tersebut | Seluruh guru dapat menganalisis dan memilih teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitiannya |
| 7 | Bagaimanakah prosedur penelitian yang dapat dikembangkan dari judul tersebut berdasarkan tahap <i>planning, action, observation</i> dan <i>reflection</i> | Hampir sebagian besar guru dapat mengembangkan tahap penelitian sesuai prosedur PTK. |



Gambar 3. Peserta Kegiatan Mengisi Angket pada akhir kegiatan

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pemahaman guru-guru SD di Gugus 3 Kecamatan Ende Selatan mengalami peningkatan setelah diterapkan kegiatan pendampingan. Masing-masing peserta kegiatan telah memiliki matrik penelitian yang akan dikembangkan menjadi proposal setelah kegiatan berlangsung.

Meskipun kegiatan ini telah sukses meningkatkan pemahaman guru-guru, namun dalam prosesnya masih ditemukan beberapa kendala. Salah satunya adalah masih kurangnya minat dan keterampilan menulis pada guru-guru sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk membimbing para guru menulis proposal laporan hasil penelitian maupun publikasi artikel hasil penelitian.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan ini telah sukses meningkatkan pemahaman guru-guru, namun dalam prosesnya masih ditemukan beberapa kendala. Salah satunya adalah masih kurangnya minat dan keterampilan menulis pada guru-guru sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk membimbing para guru menulis proposal laporan hasil penelitian maupun publikasi artikel hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Dewi, N.R., Yuliza, E., Eliati, N. & Faruk, A. 2019. Pendampingan Merancang Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Publikasi Kepada Guru-Guru SD di Desa Sakatiga. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 3, No. 3, Hal. 367-372. DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.1270>
- Hendikawati, P., Rachmani, N., & Susilo, B.E. 2016. Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. *Abdimas* Vol. 20 No. 1
- Koryati, D., Pratita, D., Fatimah, S., Barlian, I., & Mardetini, E. 2019. Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dan

Artikel Ilmiah Bagi Guru DI SMAN 3 Palembang. *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Volume 6 No 2, 139-147

- Mariawan, I.M., Rapi, N.K., & Yasa, P. 2017. Pelatihan Dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SD Di Kebendesaan Mengesta. *International Journal of Community Service Learning*. Vol.1 (1) 43-47.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. 2019. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. Volume 9 Nomor 1, 49-60
- Setianingsih, R., Manuharawati, Sutinah & Lukito, A. 2015. Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Abdi*, Vol. 1, No. 1. Hal. 61 – 66